

BAB III

METODE PENELITIAN

Perancangan ini menggunakan metodologi kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam yang dapat mendukung proses perancangan buku referensi seni tari bedhaya ketawang dengan menggunakan teknik *digital watercolour illustration* kepada remaja guna melestarikan budaya bangsa.

3.1 Jenis Penelitian

Metode Kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Menurut Sugiarto Eko, (2015:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah. Peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber dan data dilakukan secara rinci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh memiliki peranan penting untuk mengetahui permasalahan yang timbul dalam perancangan buku referensi seni tari *Bedhaya Ketawang*. Sehingga diperlukan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data ini digunakan untuk mengetahui konsep awal yang akan digunakan untuk perancangan buku referensi seni tari *Bedhaya Ketawang*.

3.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian mengenai masalah dan fenomena yang diteliti. Melakukan pengamatan dengan turun langsung ke lapangan untuk mencari dan mencatat hasil observasi sehingga menjadi data acuan pembuatan analisis data dan perancangan karya.

Beberapa tempat yang dituju untuk menunjang penelitian ini adalah sanggar tari *Bedhaya Ketawang* yang berada di Surakarta, yang masih aktif hingga sekarang. Dengan pengamatan yang dilakukan tersebut, bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai hal-hal seputar kesenian tari *Bedhaya Ketawang* yang diperoleh dapat dipercaya secara akurat apabila dengan adanya observasi.

3.2.2 Wawancara

Metode ini merupakan proses tanya jawab lisan yang bertujuan untuk mencari informasi-informasi lebih mendalam mengenai aspek-aspek apa saja yang terkandung dalam kesenian tari *Bedhaya Ketawang* bisa dari segi sejarah atau yang lainnya. Wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antar dua orang, dan salah satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, dan dilakukan dengan melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan. Pada hal ini pihak yang akan diwawancarai adalah orang-orang yang masih aktif dan melestarikan kesenian tari *Bedhaya Ketawang*, wisatawan, dan

warga sekitar dikarenakan perancangan ini berkaitan dengan daya tarik kesenian tari *Bedhaya Ketawang*.

3.2.3 Studi Pustaka

Metode ini menggunakan pembahasan yang berdasarkan pada buku, literatur, catatan dan laporan yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk menggunakan teori tertentu yang berhubungan dengan penulisan dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Pada metode ini, menggunakan berbagai literatur yang berhubungan dengan perancangan buku referensi seni tari *Bedhaya Ketawang*, seperti buku jurnal dan artikel yang diperoleh dari website.

3.2.4 Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan seluruh bukti otentik yang berkaitan dengan kesenian tari *Bedhaya Ketawang* berupa foto dan video tentang kesenian tari *Bedhaya Ketawang* yang nantinya akan dicatat.

3.3 Teknik Analisa Data

Moleong (2006:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selanjutnya di cari kaitannya antara data yang satu dengan yang lainnya dalam proses sintesisasi. Dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan menjadi satu pernyataan yang menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan analisa data tersebut selesai dilaksanakan, maka dibuat beberapa rancangan buku refrensi seni tari *Bedhaya Ketawang* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data yang dilakukan adalah dengan cara memilih data yang berkaitan dengan buku refrensi, seni tari *Bedhaya Ketawang*, cara menciptakan sebuah buku refrensi seni tari *Bedhaya Ketawang* dengan menggunakan teknik *digital watercolour illustration* yang nantinya akan diterapkan (www.pengertianpakar.com).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan (www.pengertianpakar.com).

Penyajian data yang dilakukan dengan cara menyajikan dalam bentuk skema perancangan buku refrensi seni tari *Bedhaya Ketawang*, yang akan menjelaskan tahap-tahap penciptaan buku refrensi seni tari *Bedhaya Ketawang* dari pengumpulan data sampai pada tahap proses mendesain buku refrensi seni tari *Bedhaya Ketawang*.

3. Penarikan Kesimpulan

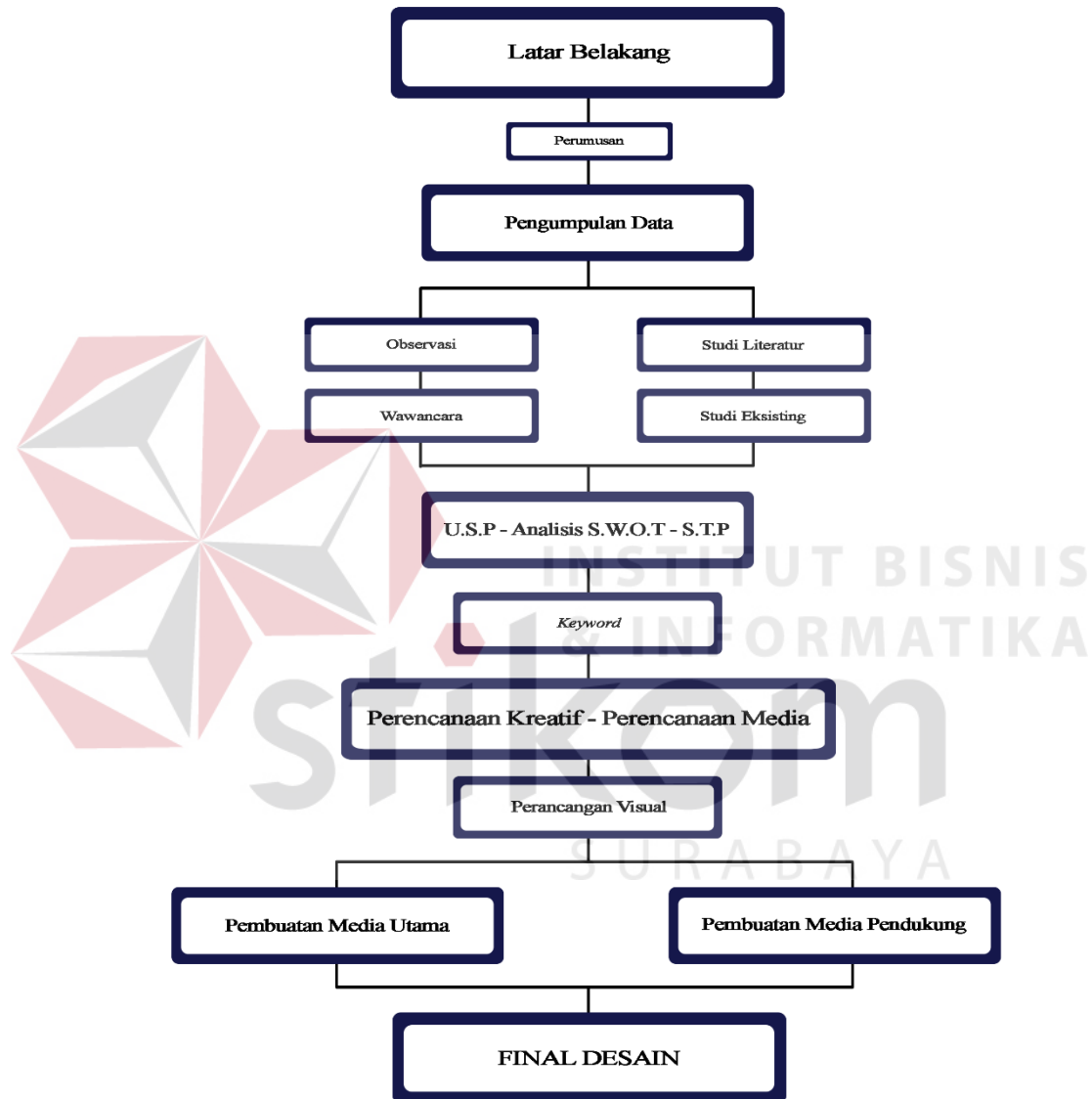
Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan (<http://www.pengertianpakar.com/>).

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan cara mengambil kesimpulan dari reduksi data mengenai buku refrensi, cara menciptakan buku refrensi dan sebagai media informasi yang akan dipakai hingga mendapatkan *keywords*, yaitu perancangan buku refrensi seni tari *Bedhaya Ketawang* dengan menggunakan teknik *digital watercolour illustration* kepada remaja guna melestarikan budaya bangsa.



3.4 Tahap Perancangan

Tabel 3.1 Tahap Perancangan



Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017